

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Terdapat empat poin kesimpulan berdasarkan hasil uji statistik dan interpretasi antar variabel dependen (FDI, ekspor, dan impor) terhadap variabel dependen cadangan devisa, yaitu:

1. FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Berarti setiap kenaikan FDI akan berdampak pada kenaikan cadangan devisa Brasil dan Indonesia tahun 1981-2024. Pada Brasil, FDI secara langsung berdampak melalui diversifikasi investasi pada sektor industri berat, energi, dan pertambangan sehingga komoditas primer seperti minyak bumi dan biji besi menjadi penyumbang besar cadangan devisa negara tersebut. Sedangkan di Indonesia, FDI mengalir pada sektor manufaktur dan retail (industri pada karya) seperti tekstil dan otomotif, pertambangan, dan pekebunan, sehingga hasil produksi pada sektor strategis tersebut berdampak besar terhadap peningkatan cadangan devisa Indonesia.
2. Ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Berarti setiap kenaikan ekspor akan berdampak pada kenaikan Brasil dan Indonesia tahun 1981-2024. Ekspor di negara Brasil mengandalkan komoditas primer seperti kedelai, daging, biji besi, dan minyak bumi yang menyebabkan cukup tingginya sensitivitas cadangan devisa Brasil terhadap harga ekspor komoditas tersebut. Sedangkan di Indonesia, terdapat diversifikasi komoditas ekspor, mulai dari komoditas primer (batubara dan sawit) dan komoditas sekunder (manufaktur dan elektronik) yang menyebabkan nilai ekspor Indonesia cenderung lebih stabil dibandingkan Brasil.
3. Impor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Berarti setiap kenaikan impor akan berdampak pada kenaikan Brasil dan Indonesia tahun 1981-2024. Kecenderungan impor barang modal dan teknologi di negara Brasil menyebabkan negara tersebut mengalami

ketergantungan akan kedua tersebut dalam proses hilirisasi dan diversifikasi industri. Sedangkan di Indonesia, komoditas impor didominasi oleh bahan baku, barang modal (alat berat dan mesin), dan bahan tersier untuk membantu proses hilirisasi industrinya. Selain itu, barang konsumsi yang dapat diproduksi mandiri oleh Indonesia turut menjadi dominator barang impor,

4. FDI, ekspor, dan impor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap cadangan devisa Brasil dan Indonesia tahun 2001-2023. Melalui FDI akan terjadi pembukaan industri baru dan meningkatkan jumlah lapangan kerja di Brasil dan Indonesia. Selanjutnya, ekspor akan peningkatan devisa negara akibat tingginya volume ekspor yang dijual ke negara lain. Terakhir impor akan berpengaruh terhadap penurunan devisa namun di sisi lain berperan sebagai stabilisator neraca pembayaran agar tidak terjadi kelebihan volume ekspor yang berdampak pada ketidakstabilan perekonomian Brasil dan Indonesia.

5. 2 Saran

5. 2. 1 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian dengan topik cadangan devisa dapat menggunakan variabel nilai tukar atau variabel lain yang berhubungan dengan cadangan devisa. Sehingga dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi pengaruh variabel independen yang berhubungan erat dengan cadangan devisa.
2. Untuk penelitian dengan locus negara berkembang dapat menggunakan nilai cadangan devisa dengan kondisi yang lebih beragam, sehingga mampu memberikan komparasi kondisi riil dan penerapan kebijakan dari locus yang diambil.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model penelitian terupdate yang dapat mendeskripsikan secara terbaharukan faktor-faktor yang memengaruhi cadangan devisa.

5. 2. 2 Saran Praktis

a.) Bagi Pemerintah

- a. Pengawasan aliran masuk FDI bagi negara Brasil dan Indonesia merupakan tantangan bagi pemerintah dan bank sentral kedua negara. Sehingga memerlukan perhatian khusus agar jumlah FDI *inflow* tidak memengaruhi kestabilan perekonomian kedua negara.
- b. Peningkatan ekspor merupakan hal yang berdampak baik bagi cadangan devisa negara Brasil dan Indonesia, namun disatu sisi terdapat permasalahan yang dapat timbul seperti pelemahan mata uang, peningkatan harga komoditas ekspor, dan kemunculan pekerja kasar dengan upah rendah. Sehingga diperlukan pengawasan optimal dan pemberian jaminan kerja jika terjadi fenomena peningkatan ekspor atau *commodity boom*.
- c. Peningkatan impor turut menjadi ancaman ketergantungan bagi negara Brasil dan Indonesia. Terdapat indikasi pelemahan kemampuan produksi nasional jika kedua negara memilih melakukan impor dibandingkan menggunakan produk lokal. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas produksi, pembatasan kuota impor, serta menghilangkan regulasi yang mempersulit industri lokal.